



Resiliensi Akademik sebagai Prediktor Variasi Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Palangka Raya

Mahrini¹, Surawan²

^{1,2}IAIN Palangka Raya

E-mail: mahrini185@gmail.com¹, surawan@iain-palangkaraya.ac.id²

Article Info

Article history:

Received June 06, 2025

Revised June 20, 2025

Accepted June 25, 2025

Keywords:

Academic Resilience, Learning Styles, Students.

ABSTRACT

College students face various academic challenges such as heavy course loads, social pressures, and grade demands, which can affect their learning process. In this context, academic resilience becomes an important skill to help students remain resilient in the face of difficulties and maintain learning effectiveness. This study aims to determine whether academic resilience influences students' learning styles, such as visual, auditory, and kinesthetic learning styles. The study employs a quantitative approach with a causal-comparative design, and data were collected through an online questionnaire from 41 students in the Islamic Education Program (PAI) at IAIN Palangka Raya. Data analysis techniques used percentages and simple linear regression tests with the assistance of SPSS. The results of the study indicate that students' academic resilience levels are in the high category (80.89%). Similarly, learning styles are also classified as high (79.71%), with kinesthetic learning style being the most dominant. The ANOVA test yielded a significance value of 0.033 ($p < 0.05$), indicating a significant influence between academic resilience and students' learning styles. Thus, the higher the academic resilience, the better the students' ability to adapt their learning styles to support academic success.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Mahrini

IAIN Palangka Raya

Email: mahrini185@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 06, 2025

Revised June 20, 2025

Accepted June 25, 2025

Keywords:

Resiliensi Akademik, Gaya Belajar, Mahasiswa

ABSTRACT

Mahasiswa di perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan akademik seperti beban tugas, tekanan sosial, dan tuntutan nilai, yang dapat memengaruhi proses belajar mereka. Dalam konteks ini, resiliensi akademik menjadi kemampuan penting untuk membantu mahasiswa tetap tangguh menghadapi kesulitan dan mempertahankan efektivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah resiliensi akademik berpengaruh terhadap gaya belajar mahasiswa, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner daring dari 41 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palangka Raya. Teknik analisis data menggunakan persentase dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa tingkat resiliensi akademik mahasiswa berada dalam kategori tinggi (80,89%). Begitu pula dengan gaya belajar, yang juga tergolong tinggi (79,71%), dengan gaya belajar kinestetik sebagai yang paling dominan. Uji ANOVA menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,033 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara resiliensi akademik terhadap gaya belajar mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan gaya belajar mereka untuk mendukung keberhasilan akademik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Mahrini
IAIN Palangka Raya
Email: mahrini185@gmail.com

Pendahuluan

Pada dunia perkuliahan mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik yang beragam. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan kurikulum dan tuntutan akademis yang tinggi, kadang kala beberapa mahasiswa bahkan dihadapkan dengan tekanan sosial, ekonomi dan psikologis (Warohmah, 2022). Beban tugas yang menumpuk, persaingan nilai, hingga ketidakpastian masa depan pasca kelulusan sering kali memicu stress dan kecemasan (Nurdiana, 2024). Pengaruh pesatnya perkembangan teknologi informasi, yang menuntut mahasiswa tidak hanya cepat dalam beradaptasi, tetapi juga mampu mengelola informasi yang melimpah secara efektif. Hal ini menyebabkan tidak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan belajar, bahkan ada yang mengalami kelelahan belajar (bornout) akibat beban tekanan untuk mencapai IPK yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketahanan mental dan kemampuan beradaptasi terhadap kesulitan akademik menjadi penting dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa (Mu'tamiroh, 2022).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa resiliensi atau kemampuan individu untuk bangkit kembali dari kesulitan, beradaptasi dengan perubahan dan tetap tangguh dalam menempuh pendidikan adalah hal yang penting (Setiawati et al., 2023). Mahasiswa dengan kemampuan resiliensi yang tinggi cenderung menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik (Afifah et al., 2022). Mahasiswa yang resilien lebih mampu untuk mengelola tekanan tugas dan stress ujian sehingga lebih mampu mempertahankan motivasi dan fokus belajar ketimbang mahasiswa yang tidak resilien (Setiawan, 2024). Dalam menghadapi tantangan akademik salah satu kiat yang dapat dilakukan adalah menemukan gaya belajar selama dalam perkuliahan sebagai salah satu bentuk kinerja akademik yang baik (Putri et al., 2023).

Meskipun banyak penelitian yang membahas mengenai resiliensi akademik seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Armianti, (2023) yang membahas mengenai pengaruh resiliensi terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian Wahidin Ashari & Salwah, (2020) dan Agisti et al., (2025) yang membahas mengenai pengaruh resiliensi akademik terhadap prestasi belajar. Belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas mengenai resiliensi akademik memengaruhi gaya belajar mahasiswa. Padahal gaya belajar adalah aspek yang menentukan cara mahasiswa untuk menyerap, memproses dan memahami informasi dalam pembelajaran (Wahyuni, 2017).



Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini di khususkan pada konteks yang lebih spesifik yakni bagaimana tingkat resiliensi mahasiswa dapat menjadi prediktor gaya belajar berupa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Akhirnya diketahui bahwa mahasiswa tidak hanya tangguh dalam menghadapi tantangan akademik tetapi juga memiliki strategi dalam belajar yakni memiliki gaya belajar tertentu.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif (Rahmi Pertiwi et al., 2023). Artinya, peneliti ingin melihat apakah ada hubungan sebab-akibat antara satu variabel (resiliensi akademik) dan variabel lain (gaya belajar). Penelitian ini tidak melakukan intervensi atau memberikan perlakuan khusus kepada partisipan, melainkan hanya mengamati dan mengukur variabel-variabel yang ada untuk menemukan pola hubungan di antara keduanya (Ibrahim, 2021). Dengan kata lain, peneliti hanya ingin mengetahui apakah perbedaan tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa berhubungan dengan perbedaan gaya belajar.

Data dikumpulkan teknik survei dengan instrumen kuisisioner daring (online). Kuisisioner ini disebarkan kepada mahasiswa dari prodi Pendidikan Agama Islam sebagai responden yang didapatkan sebanyak 41 responden. Data yang didapatkan kemudian di olah dan di analisis menggunakan microsoft excel dan SPSS 21 dengan teknik persentase dan uji regresi sederhana.

Hasil dan Pembahasan

A, Rekapitulasi Kuesioner Responden

Setelah kuesioner disebar kepada responden, didapatkan data yang kemudian di olah dan ditabulasi untuk menggambarkan resiliensi akademik dan gaya belajar mahasiswa prodi PAI UIN Palangka Raya. Berikut gambaran resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Resiliensi Akademik

Indikator	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Ketekunan	503	81,79%	Tinggi
Refleksi kekurangan dan kelebihan diri sendiri	508	82,60%	Tinggi
Menghindari pengaruh negative dan respon emosional	642	78,29%	Tinggi
Resiliensi Akademik	1653	80,89%	Tinggi

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki ketekunan yang tinggi dalam menghadapi tantangan akademik, mahasiswa cenderung tidak mudah menyerah dan terus berusaha meski menghadapi kesulitan belajar. Persentase tertinggi jatuh pada kemampuan mahasiswa dalam merefleksikan kekurangan dan kelebihan diri sendiri yang berarti mahasiswa sadar akan kelemahan dan kekuatan dalam belajar yang menjadi modal penting untuk memperbaiki gaya belajar. Mahasiswa Prodi PAI cenderung mampu untuk menghindari pengaruh negatif dan respon emosional. Secara keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki kemampuan resiliensi akademik yang tinggi pada presentase 80,89% yang menandakan mahasiswa siap untuk beradaptasi dan bertahan dalam situasi akademik yang menantang. Tingginya persentase resiliensi akademik mahasiswa prodi PAI menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki “daya tahan” yang kuat dalam beradaptasi dan tetap efektif dalam



belajar ditengah dinamika perkuliahan (Amarullah et al., 2023). Sedangkan pada variabel gaya belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Variable Gaya Belajar

Indikator	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Belajar dengan Cara Visual	325	79,27%	Tinggi
Mengerti Baik Mengenai Posisi, Bentuk, Angka, dan Warna	295	71,95%	cukup
Belajar dengan Cara Mendengar	327	79,76%	Tinggi
Baik dalam Aktivitas Lisan	339	82,68%	Tinggi
Belajar dengan Aktivitas Fisik	348	84,88%	Tinggi
Gaya Belajar	1643	79,71%	Tinggi

Berdasarkan data pada tabel diatas mahasiswa memiliki variasi gaya belajar yang beragam. Namun gaya belajar yang dominan digunakan ada pada presentase tertinggi yaitu gaya belajar dengan aktivitas fisik (*kinestetik*), berarti mahasiswa cenderung akan lebih memahami materi jika ada pengalaman langsung dalam mempelajari materi tersebut seperti praktik langsung dan simulasi. Sehingga temuan ini relevan sebagai bahan bagi dosen untuk merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif (Afriadi & Fatih, 2024). Belajar dengan lisan (auditori) meraih persentase tertinggi kedua yang artinya menggabungkan pembelajaran kinestetik dan auditori dapat sangat membantu mahasiswa cepat dalam memahami materi (Wiedarti, 2018). Gaya belajar paling kecil yang digunakan oleh mahasiswa adalah dengan mengingat posisi, bentuk, angka dan warna (*visual*) biasanya pembelajaran dengan berbantu peta konsep berupa *mind mapping* merupakan salah satu contoh penerapan gaya belajar ini.

B. Analisis Inferensial (Uji Regresi)

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel. secara signifikan maupun tidak. Model regresi dianggap baik jika data menunjukkan adanya hubungan yang linier. Berikut cara pengambilan keputusan untuk menguji linearitas.

1. Jika nilai Deviation from Linearity Sig > 0,05, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.
2. Jika nilai Deviation from Linearity Sig < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y (Yusuf Alwy et al., 2024).

Tabel 3. Tabel Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,971	1	12,971	4,892	,033 ^b
Residual	103,419	39	2,652		
Total	116,390	40			

Berdasarkan uji SPSS pada tabel ANOVA diatas dapat diambil kesimpulan bahwa taraf signifikansi uji regresi adalah 0,033. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4,892 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel resiliensi akademik (X) terhadap gaya belajar (Y). Ini berarti tingkat ketahanan mahasiswa dalam belajar berpengaruh pada bagaimana mahasiswa memilih dan menyesuaikan gaya belajar masing-masing.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.111	.089	1,628

a. Predictors: (Constant), Resiliensi

Tabel 4. Tabel Model Summary

Tabel Model Summary uji regresi diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,334. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,111 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau independen (Resiliensi) terhadap variabel terikat atau dependen (gaya belajar) adalah sebesar 11,10%. Temuan pada artikel ini menegaskan bahwa semakin tinggi resiliensi akademik seorang mahasiswa, maka semakin adaptif pula dalam menyesuaikan, memilih dan menggunakan gaya belajar (visual, kinestetik dan auditori) yang paling efektif untuk mendukung keberhasilan perkuliahan. Resiliensi bukan hanya tentang kemampuan bertahan hidup dari tekanan, tetapi juga tentang bagaimana individu menyesuaikan strategi, termasuk gaya belajar sebagai mediator atau moderator dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (Sakti et al., 2020). Dominasi gaya belajar auditori dan kinestetik dikalangan mahasiswa PAI dapat menjadi saran bagi pendidik atau dosen agar melakukan pendekatan yang interaktif, berbasis pengalaman dan partisipatif (Afriadi & Fatih, 2024) mengingat Pendidikan Agama Islam mengedepankan materi yang bersifat praktis, hafalan dan lisan (Zaedi, 2023). Oleh karena itu, strategi yang digunakan dalam pembelajaran harus mengadopsi kegiatan simulasi, diskusi dan presentasi (Sholeh & Efendi, 2023).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palangka Raya memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi, ditunjukkan oleh ketekunan, kemampuan refleksi diri, dan pengendalian diri terhadap pengaruh negatif. Selain itu, mereka memiliki beragam gaya belajar, dengan gaya belajar kinestetik (aktivitas fisik) menjadi yang paling dominan. Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara resiliensi akademik dan gaya belajar mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 11,10%. Ini berarti semakin tinggi resiliensi akademik mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam menyesuaikan gaya belajar untuk mendukung keberhasilan akademis mereka.

Daftar Pustaka

- afifah, N., Sastra Purna, R., & Sari, L. (2022). Peran Self Efficacy Akademik Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(2), 217–225. [Http://ejurnal.Uji.Ac.Id/Index.Php/Cons](http://ejurnal.uji.ac.id/index.php/cons)
- Afriadi, F., & Fatih, M. (2024). *Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Perguruan Tinggi*. 2, 143–157.
- Agisti, C. A., Ramdhany, M. A., Samlawi, F., Studi, P., Akuntansi, P., & Indonesia, U. P. (2025). *Pengaruh Resiliensi Akademik Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia*. 4(2), 132–141.
- Amarullah, S., Maulidi, A., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2023). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4607–4617.
- Ibrahim, A. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam. In *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Issue 1). Ar-Raniry Press. [Http://scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-)



- 8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Mu'tamiroh, N. K. (2022). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Academic Burnout Pada Mahasiswa Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Unissula*, 33(1), 1–12.
- Nurdiana, R. (2024). *Self Healing Meraih Kembali Kebahagiaan Setelah Keterpurukan* (D. V (ed.); Pertama). Laksana.
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2, 615–630.
- Rahmawati, W., & Armia. (2023). Pengaruh Resiliensi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Painan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21898–21905.
- Rahmi Pertiwi, G., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 41–52. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>
- Sakti, H., Kaloeti, D. V. S., & Salma. (2020). Analisis pengaruh distres psikologis terhadap resiliensi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Prosiding Seminar Nasional Lustrum 5 Psikologi Undip*, 331–347.
- Setiawan, A. F. (2024). *Peran Regulasi Diri Terhadap Perilaku Phubbing dan Implikasinya Pada Ketahanan Pribadi (Studi pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada)*. 30(2), 147–160.
- Setiawati, R., Suwidhagdo, D., & Rosyidah, H. (2023). Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 4(2), 19–26. <https://doi.org/10.47453/coution.v4i2.1157>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Wahidin Ashari, N., & Salwah, S. (2020). Pengaruh Risiliensi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i1.267>
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>
- Warohmah, M. (2022). *Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika dengan Pendekatan Humanistik dan Kecemasan Belajar* (M. Suhardi & R. P. Murtikusuma (eds.); Pertama). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Wiedarti, P. (2018). Pentingnya Memahami Gaya Belajar. *Seri Manual GlS Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, May, 28. https://repository.kemdikbud.go.id/12240/1/SeriManualGLS_PentingnyaMemahamiGayaBelajar.pdf
- Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.
- Zaedi, M. (2023). Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 232–244. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.380